

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan yang mengoptimalkan perkembangan potensi, kemampuan serta karakteristik peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan yang meliputi: pengembangan keperibadian, pengembangan kecerdasan, pengembangan keterampilan, pengembangan kemampuan masyarakat, pengembangan kemampuan melanjutkan studi. Halida (Azizah, Utami, & Merdekawati 2023: 386) menjelaskan bahwa pendidikan dasar merupakan awal dari pendidikan seorang anak. Melalui pendidikan dasar anak dilatih untuk membaca, menulis mengasah kemampuan berhitung serta kemampuan berfikir ilmiah. Dengan melatih anak berfikir ilmiah, maka kemampuan untuk berfikir logis, analitis, kritis, sistematis, bekerja sama, serta menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari akan dapat ditumbuhkembangkan.

Kemampuan membaca adalah bagian dari kemampuan berbahasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan yang lainnya. Bahasa merupakan salah satu cara yang utama untuk mengekspresikan keinginan dan pikiran seseorang. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan Bahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa, berbicara dan menulis. Keterampilan membaca di nilai

sangat penting dimiliki oleh seorang siswa karena merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, jika anak pada usia permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Faizin, (2023: 2) ada dua kategori dalam keterampilan berbahasa, yakni keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan bahasa produktif. Keterampilan berbahasa reseptif adalah keterampilan bahasa yang diaplikasikan untuk memahami sesuatu yang disampaikan melalui bahasa lisan dan tulisan. Adapun yang termasuk bahasa reseptif adalah kegiatan menyimak dan membaca. Sedangkan, Keterampilan berbahasa produktif adalah keterampilan bahasa yang diaplikasikan untuk menyampaikan informasi baik secara tertulis maupun lisan. Yang termasuk bahasa produktif adalah kegiatan menulis dan berbicara. Berkaitan dengan kemampuan tersebut para siswa harus mengenal bahkan menguasainya sebelum mereka mendapat pembahasan materi yang lebih mendalam.

Anika, Cinda, & Hendriana, (2024: 4124) mengatakan pembelajaran membaca disekolah dasar terdiri dari membaca permulaan dan membaca lanjut atau pemahaman. Membaca permulaan diberikan dikelas rendah dari kelas 1 sampai kelas III sedangkan membaca lanjut atau pemahaman diberikan dikelas tinggi. Muslih, Sa, odah, & Hasan, (2022 : 68) mengatakan membaca permulaan adalah membaca tingkat

dasar yang ditekankan pada kemampuan pengenalan huruf, suku kata, kata dan kalimat serta kemampuan menyuarakan dengan lafal dan intonasi yang wajar dan merupakan suatu keterampilan yang dapat dilatih kepada anak dengan menekankan pada pengenalan huruf dengan cara yang menarik. Wartini et al., (Wulandari, Silvia, & Miftakhuddin, 2022: 42) membaca permulaan memiliki indikator kemampuan dalam mengenal bentuk huruf-huruf, mengetahui unsur-unsur linguistik, mengetahui hubungan pola dari ejaan serta cara berbunyi dan kecepatan ketika membaca yang berkapasitas lambat. Adanya kemampuan membaca permulaan seseorang diharapkan dapat mengenal serta menghafalkan huruf- huruf abjad, dapat melafalkan bunyi huruf dengan tepat dan memiliki kemampuan dalam menyusun huruf-huruf menjadi suku kata maupun kalimat dengan tepat. Hal tersebut akan menunjang seseorang untuk mampu membaca kalimat pendek dan bisa dilatih lebih mendalam mengenai membaca kalimat lengkap. Berdasarkan hasil pra obvservasi pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2025 di kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar penulis menemukan adanya masalah berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan. Hal tersebut dibuktikan ketika siswa di dalam kelas tersebut saat penulis mengajak siswa untuk mengeja huruf. Ada tiga siswa diantaranya yaitu , L, F,dan K siswa perempuan yang adanya masalah berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan dan tidak mampu menyebutkan simbol pada huruf abjad , masih kesusahan dalam membedakan simbol- simbol huruf abjad secara menyeluruh seperti huruf kecil b, d, p, q, i, l, t, dan kendala lainnya

siswa tidak mampu mengenal suara huruf dari nama benda yang ada di sekitar, siswa juga susah mengenal huruf apa yang akan ditulis pada saat di dikte serta belum mampu membaca dan menulis namanya sendiri. Adapun yang menjadi faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025 berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II. Adalah faktor eksternal dan faktor internal siswa tersebut kurangnya bimbingan dan dukungan dari orang tua pada saat dirumah dan siswa tersebut kurangnya minat dalam belajar, serta motivasi dalam diri siswa tersebut sangat kurang sehingga kepemilikan potensi siswa dalam membaca sangat kurang, tingkat kedisiplin yang rendah. Maka dari itu, perlu pengetahuan sejak dini mengenal seberapa besar kemampuan membaca permulaan siswa ketika belajar. Hal tersebut penting, karna dengan mengetahui tinngkatan kemapuan membaca permulaan akan lebih mudah untuk mencari solusi yang bisa dilakukan dalam mengatasi siswa yang kurang kemampuan membaca permulaannya. Sehingga hal tersebut salah satu cara meminimalisir masalah-masalah yang akan timbul akibat dari pengaruh rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti serta membahas tentang “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan Kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari masalah di atas, fokus penelitian ini sangat penting untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Yang menjadi fokus penelitian adalah analisis kemampuan siswa dalam membaca permulaan Kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok masalah umum dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan Kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025.”

Untuk memperjelas masalah tersebut, maka perlu dirumuskan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana upaya sekolah untuk memperbaiki kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum pada penelitian ini adalah “ Untuk mendeskripsikan Bagaimana Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan Kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025”

Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan Kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana upaya sekolah untuk memperbaiki kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan dianggap penting apabila hasil penelitian baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis.

Adapun manfaat dari penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan Kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pejaran 2024/2025” adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini disusun diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pembaca mengenai “ Analisis kemampuan membaca permulaan, bagi bahan masukan dalam memahami siswa yang masih memiliki kemampuan membaca rendah, bahan bagi peserta didik, guru dan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar peserta didik, bahan masukan bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang diharapkan dapat menjadi refrensi bagi mahasiswa lain yang hendak melakukan penelitian dalam mempersiapkan calon guru yang lebih kreatif.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, dengan demikian siswa dapat belajar dengan baik secara individu maupun kelompok.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini guru diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu yang berguna bagi sekolah dan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah serta sebagai refrensi guru untuk meningkatkan

kemampuan membaca permulaan siswa. Sehingga menemukan cara memecahkan masalah dalam belajar mengajar.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menambah wawasan bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada berkaitan dengan kemampuan membaca siswa dan Melalui penelitian yang dilakukan ini digunakan untuk terus belajar dan melakukan penelitian selanjutnya, serta sebagai syarat penyelesaian studi S1.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian serta diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan khususnya pada program studi pendidikan guru sekolah dasar.

F. Definisi Istilah

Adapun Definisi Istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kemampuan Siswa

Adalah merujuk pada proses sistematis dalam menilai dan mengevaluasi tingkat pemahaman serta keterampilan siswa dalam membaca permulaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca serta mengidentifikasi kesulitan yang mereka hadapi untuk

memberikan rekomendasi upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.

Adapun dalam konteks penelitian ini analisis kemampuan siswa yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam Penggunaan pengucapan yang tepat dalam membaca, Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat, menguasai tanda baca dan untuk menghindari kesalahan membaca pada siswa dikelas rendah atau pada tahap membaca permulaan.

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terencana kepada anak prasekolah. Program ini memusatkan perhatian pada kata- kata utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak, dan bahan - bahan yang diberikan melalui permainan serta kegiatan yang menarik sebagai media pembelajaran.

Adapun dalam konteks penelitian ini kemampuan membaca permulaan yang dimaksud adalah kemampuan dalam mengenal suara huruf awal dari nama benda yang disebutkan, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, kemampuan dalam mengenal simbol-simbol huruf, kemampuan menulis dan membaca nama panjangnya sendiri, kemampuan dalam mengenal dan menggunakan tanda baca yang benar.

Indikator membaca adalah aspek atau ukuran yang digunakan untuk menilai keterampilan membaca seseorang. Indikator ini memcerminkan sejauh mana pemahaman dan kemampuan membaca telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan dengan tahap perkembangannya.

Adapun dalam konteks penelitian ini indikator membaca yang dimaksudkan adalah kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf yang dikenal, mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf, mampu membaca nama sendiri.